

**PENGARUH KEBIJAKAN MONETER, MAKROPRUDENSIAL, DAN
MIKROPRUDENSIAL TERHADAP PEMBIAYAAN BANK SYARIAH
PADA SEKTOR REAL ESTATE PASCA *GLOBAL FINANCIAL CRISIS*
2008**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

OLEH:

MUHAMMAD RIFDI FADHILA

NIM.22108020031

DOSEN PEMBIMBING:

HASAN AL BANNA, S.E.I.,M.E.

NIP.19900312 000000 1 301

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1283/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH KEBIJAKAN MONETER, MAKROPRUDENSIAL, DAN MIKROPRUDENSIAL TERHADAP PEMBIAYAAN BANK SYARIAH PADA SEKTOR REAL ESTATE PASCA GLOBAL FINANCIAL CRISIS 2008

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD RIFDI FADHILA
Nomor Induk Mahasiswa : 22108020031
Telah diujikan pada : Rabu, 19 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6a93b7404b08a

Ketua Sidang

HASAN AL BANNA, S.E.I., ME
SIGNED



Valid ID: 6a8fe2928cef1

Penguji I

Dr. Jeihan Ali Azhar, S.Si., M.E.I.
SIGNED



Valid ID: 6a8a2e35d211d

Penguji II

Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 6a947e000d95

Yogyakarta, 19 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

SURAT PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Rifdi Fadhila

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan pengoreksian, pemeriksaan, memberi arahan, serta melakukan perbaikan yang diperlukan, dengan demikian, saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi yang diajukan oleh mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Rifdi Fadhila

NIM : 22108020031

Judul Skripsi : **“Pengaruh Kebijakan Moneter, Makroprudensial, dan Mikroprudensial Terhadap Pembiayaan Bank Syariah Pada Sektor Real Estate Pasca Global Fianancial Crisis 2008”**

Skripsi ini telah layak untuk diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarja Ekonomi Islam.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi ini segera diujikan. Terima kasih atas perhatian dan pertimbangannya.

Wassalamu'alaikm Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Pembimbing



Hasan Al Banna, S.E.I.M.E
NIP. 19900312 000000 1 301

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rifdi Fadhila
NIM : 22108020031
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kebijakan Moneter, Makroprudensial, dan Mikroprudensial Terhadap Pembiayaan Bank Syariah Pada Sektor Real Estate Pasca *Global Fianancial Crisis* 2008”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi.

Wassalamu'alaikm Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Penulis



Muhammad Rifdi Fadhila
NIM. 22108020031

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rifdi Fadhila

NIM : 22108020031

Program Studi : Perbankan Syariah

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Hak Milik Bebas Non Eksklusif (*Non Eksklusif Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya berjudul:

“Pengaruh Kebijakan Moneter, Makroprudensial, dan Mikroprudensial Terhadap Pembiayaan Bank Syariah Pada Sektor Real Estate Pasca *Global Fianancial Crisis* 2008”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 10 Agustus 2026



Muhammad Rifdi Fadhila
NIM. 22108020031

HALAMAN MOTTO

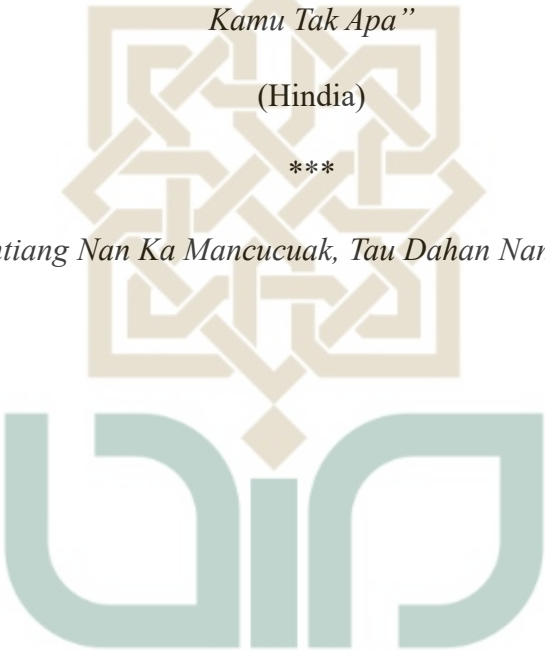
“Allah Tidak Akan Membebani Seseorang Melainkan Sesuai Kemampuannya”

(QS: Al-Baqarah: 286)

*“Masalah Mengeruh, Perasaan yang Rapuh, Ini Belum Separuhnya, Biasa Saja
Kamu Tak Apa”*

(Hindia)

“Tau Rantiang Nan Ka Mancucuak, Tau Dahan Nan Ka Maimpok”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas kesehatan, rahmat, dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Berkat kemudahan dari-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan sebagai syarat meraih gelar sarjana.

Teruntuk kedua orang tuaku, pahlawanku yang sesungguhnya. Doa-doa tanpa henti dan kasih sayang tulus kalian adalah pondasi dari semua yang telah penulis capai. Skripsi ini adalah persembahan sederhana sebagai wujud terima kasih tak terhingga. Semoga dapat membawa kebanggaan dan senyuman untuk kalian berdua.

Kepada seluruh Bapak/Ibu Dosen atas segala bimbingan, ilmu, motivasi, dan koreksi yang diberikan dengan penuh kesabaran. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan Bapak/Ibu dengan balasan yang terbaik, melimpahkan kesehatan, dan senantiasa memberkahi setiap langkah kalian.

Kepada keluarga, saudara, dan teman-teman. Terima kasih atas doa, dukungan, dan canda tawa yang menjadi penyemangat. Semoga kita selalu dalam lindungan-Nya.

Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih atas ilmu, fasilitas, dan lingkungan akademik yang telah menjadi tempat untuk penulis berproses. Semoga kampus ini semakin jaya dan berkontribusi lebih besar lagi bagi masyarakat.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi adalah pengkonversian teks dari satu bahasa ke bahasa lain. Yang dimaksud dengan transliterasi dalam skripsi ini adalah konversi tulisan Bahasa Arab menjadi Bahasa Latin. Pedoman yang digunakan untuk transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini berdasarkan pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘ _	postrof terbalik
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta’addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Ta' Marbutah

1. Ta' Marbutah Hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

2. Ta' Marbutah Mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakāh al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
-----	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
-----	Dammah	Ditulis	<i>u</i>
فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. <i>Faṭḥah + alif</i>	Ditulis	<i>ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. <i>Faṭḥah + yā' mati</i>	Ditulis	<i>ā</i>
تنسي	Ditulis	<i>tansā</i>
3. <i>Kasrah + yā' mati</i>	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. <i>Ḍammah + wāwu mati</i>	Ditulis	<i>ū</i>
فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. <i>Faṭḥah + yā' mati</i>	Ditulis	<i>ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. <i>Faṭḥah + wāwu mati</i>	Ditulis	<i>au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qomariyah maka ditulis dengan menggunakan huruf “a”.

القرآن	Ditulis	<i>al-Qurān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyyah tersebut.

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>as-Syams</i>

I. Penyusunan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِی الْفُرُضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl -as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis diberikan kesehatan, kekuatan, serta kelancaran dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kebijakan Moneter, Makroprudensial, dan Mikroprudensial Terhadap Pembiayaan Bank Syariah Pada Sektor Real Estate Pasca *Global Fianancial Crisis 2008*”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keadilan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu bentuk tanggung jawab akademik penulis sekaligus sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kajian keuangan di perbankan syariah, khususnya terkait faktor-faktor kebijakan moneter, makroprudensial, mikroprudensial.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini bukanlah suatu hal yang mudah dan tidak terlepas dari berbagai tantangan, keterbatasan, serta hambatan, baik yang bersifat akademik maupun non-akademik. Mulai dari proses pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, hingga penyusunan hasil penelitian, seluruh tahapan tersebut memerlukan ketelitian, kesabaran, dan konsistensi yang tinggi. Namun demikian, berkat pertolongan Allah SWT serta bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis dapat melalui setiap tahapan tersebut dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Bapak Dr. Jeihan Ali Azhar, S.Si., M.E.I. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
4. Bapak Defi Insani Saibil, S.E.I., M.E.K. selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah.
5. Bapak Hasan Al Banna, S.E.I., M.E. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi kepada penulis agar segera menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sebesar-besarnya penulis ucapkan untuk setiap waktu, tempat, dan kesabaran yang diberikan dalam kesibukannya bapak. Semoga Allah SWT selalu memberikan kerberkahan dalam setiap Kesehatan, rezeki dan kebaikan yang telah bapak berikan.
6. Bapak Dr. Joko Setyono, SE., M.S.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan membimbing untuk semua hal yang berkaitan dengan studi penulis.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga, khususnya Program Studi Perbankan Syariah, yang telah memberikan bimbingan, ilmu pengetahuan, serta wawasan yang luas kepada penulis selama proses perkuliahan.
8. Seluruh staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dalam kelancaran pengurusan administrasi akademik selama masa perkuliahan.
9. Teristimewa, Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Ayahanda Epi Gusnedi dan Ibunda Gusfitta, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, doa, kasih sayang, dan dukungan dalam setiap langkah penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, kesabaran, serta doa yang tidak pernah berhenti dipanjatkan, bahkan ketika penulis menghadapi berbagai kesulitan dalam menyelesaikan skripsi ini. Setiap nasihat, perhatian, dan perjuangan yang diberikan menjadi alasan bagi penulis untuk terus bertahan dan menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, umur yang panjang, keberkahan, serta kebahagiaan kepada Ayah dan Bunda. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai salah satu bentuk kecil

dari rasa terima kasih dan bakti atas segala hal yang telah Ayah dan Bunda berikan.

10. Terima kasih penulis sampaikan kepada kakak Husnatul Fauzana serta adik Nazwatul Izzati dan Zahrina Khumaira, yang selalu hadir memberikan dukungan, semangat, perhatian, dan doa selama proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih telah menjadi saudara yang selalu menemani dalam berbagai keadaan, menjadi tempat berbagi cerita, saling menguatkan ketika menghadapi kesulitan, serta menghadirkan canda dan kebahagiaan di tengah perjalanan yang tidak selalu mudah. Kehadiran kalian menjadi salah satu sumber kekuatan bagi penulis untuk terus melangkah hingga menyelesaikan pendidikan ini. Semoga kita selalu dapat tumbuh bersama, saling mendukung, dan menjaga kebersamaan dalam setiap langkah kehidupan.
11. Terima kasih penulis sampaikan kepada Galuh Anindita Naweswari, yang telah menjadi salah satu sosok yang selalu memberikan dukungan, semangat, perhatian, dan doa selama proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, mendengarkan setiap keluh kesah, memberikan semangat ketika penulis merasa lelah, serta selalu hadir dalam berbagai keadaan. Kehadiran dan dukungan yang diberikan menjadi salah satu sumber kekuatan bagi penulis untuk terus melangkah dan menyelesaikan setiap proses hingga tahap ini. Semoga segala kebaikan, kesabaran, dan dukungan yang telah diberikan senantiasa mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT, serta semoga segala harapan dan cita-cita yang ingin kita capai dapat terwujud dengan baik.
12. Terima kasih kepada seluruh keluarga besar atas doa dan dukungan yang telah diberikan selama proses perkuliahan.
13. Terima kasih penulis sampaikan kepada circle Resolusi 2024, Ibnul Hafiz, Kesyssha Alea Arwindra, Ikram Ibrahim, Milatul Fadilah, Gery Septian, Arnila Yolanda, dan Al Jazuli, yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, cerita, canda, dukungan, dan berbagai pengalaman yang telah dilalui bersama. Kehadiran kalian telah memberikan warna tersendiri dalam perjalanan penulis, terutama

di saat menghadapi berbagai tekanan dan tantangan selama menyelesaikan pendidikan. Semoga kebersamaan dan pertemanan yang telah terjalin dapat terus terjaga, meskipun nantinya kita akan menempuh jalan dan kesibukan masing-masing.

14. Terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh penghuni Asrama Mahasiswa Tanjung Raya, yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama menjalani kehidupan di perantauan.
15. Terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh teman-teman Prodi Perbankan Syariah angkatan 2022, yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama menempuh pendidikan.
16. Terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh keluarga, teman, dan pihak yang telah memberikan doa, dukungan, serta bantuan selama proses penyelesaian skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penelitian ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang perbankan syariah, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 10 Agustus 2026



Muhammad Rifdi Fadhila
NIM. 22108020031

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	13
D. Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Landasan Teori.....	20
B. Kajian Pustaka	44
C. Kerangka Teoritik.....	52
D. Pengembangan Hipotesis.....	53
BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Jenis Penelitian.....	60
B. Populasi dan Sampel.....	61
C. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data.....	63

D. Teknik Pengumpulan Data	64
E. Defenisi Operasional Variabel.....	64
F. Teknik Analisis Data	66
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	75
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	75
B. Hasil Analisis Data	77
C. Pembahasan	89
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Keterbatasan Penelitian	97
C. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN.....	107



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Pustaka.....	46
Tabel 3. 1 Sumber Data.....	64
Tabel 3. 2 Operasional Variabel.....	65
Tabel 4. 1 Hasil Uji ADF(Level)	77
Tabel 4. 2 Hasil Uji ADF (first difference)	78
Tabel 4. 3 Hasil Uji Lag Optimal	79
Tabel 4. 4 Hasil Uji kausalitas Granger	81
Tabel 4. 5 Hasil Uji Kointegrasi Johansen	81
Tabel 4. 6 Hasil Estimasi VECM Jangka Pendek	83
Tabel 4. 7 Hasil Estimasi VECM Jangka Panjang.....	84



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Subprime Mortgage	2
Gambar 1. 2 Pembiayaan Real Estate BUS dan UUS.....	6
Gambar 2. 1 Grafik suku bunga.....	28
Gambar 2. 2 Grafik CAR BUS dan UUS.....	38
Gambar 2. 3 Kriteria NPF.....	40
Gambar 2. 4 Grafik NPF BUS dan UUS.....	41
Gambar 2. 5 Grafik Total Aset BUS dan UUS.....	43
Gambar 2. 6 Kerangka Pemikiran	52
Gambar 3. 1 Persamaan VECM	72
Gambar 4. 1 Hasil Uji Stabilitas Var	80
Gambar 4. 2 Grafik IRF	86
Gambar 4. 3 Grafik FEVD	88

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan moneter, makroprudensial, dan mikroprudensial terhadap pembiayaan sektor *real estate* pada perbankan syariah di Indonesia pasca *Global Financial Crisis* 2008. Kebijakan moneter diproksikan dengan Suku Bunga (SB), kebijakan makroprudensial dengan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), sedangkan aspek mikroprudensial meliputi Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Financing (NPF), dan Total Aset (TA). Penelitian ini menggunakan data sekunder bulanan periode Januari 2009–Desember 2024 yang bersumber dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Analisis dilakukan menggunakan *Vector Error Correction Model* (VECM), uji kausalitas Granger, *Impulse Response Function* (IRF), dan *Forecast Error Variance Decomposition* (FEVD) dengan bantuan StataMP 17. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai dinamika pembiayaan sektor *real estate* serta menjadi bahan pertimbangan bagi perbankan syariah dan regulator dalam meningkatkan efektivitas intermediasi dan menjaga stabilitas pembiayaan.

Kata Kunci: Kebijakan Moneter, Kebijakan Makroprudensial, Kebijakan Mikroprudensial, Pembiayaan *Real Estate*, VECM.



ABSTRACT

His study aims to analyze the effects of monetary, macroprudential, and microprudential policies on real estate sector financing in Islamic banking in Indonesia following the 2008 Global Financial Crisis. Monetary policy is proxied by the Interest Rate (SB), macroprudential policy by the Macroprudential Intermediation Ratio (RIM), while microprudential aspects include the Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Financing (NPF), and Total Assets (TA). This study uses monthly secondary data covering the period from January 2009 to December 2024, obtained from Bank Indonesia and the Financial Services Authority (OJK). The analysis employs the Vector Error Correction Model (VECM), Granger causality test, Impulse Response Function (IRF), and Forecast Error Variance Decomposition (FEVD) using StataMP 17. The results of this study are expected to provide empirical insights into the dynamics of real estate sector financing and serve as a consideration for Islamic banks and regulators in improving intermediation effectiveness and maintaining financing stability.

Keywords: Monetary Policy, Macroprudential Policy, Microprudential Policy, Real Estate Financing, VECM.



BAB I

PENDAHULUAN

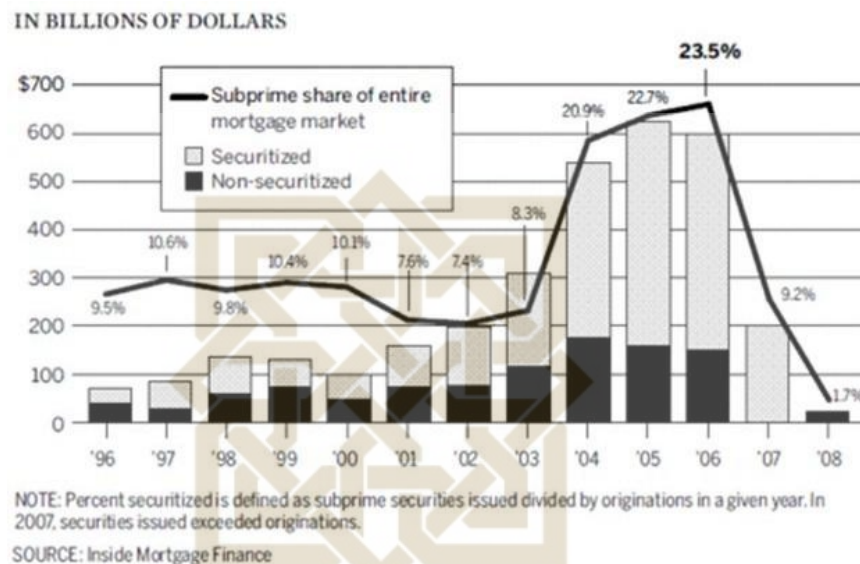
A. Latar Belakang

krisis keuangan global yang terjadi pada tahun 2008 menjadi salah satu guncangan ekonomi paling berdampak dalam sejarah perekonomian modern, yang menyebabkan destabilisasi sistem keuangan di berbagai negara secara bersamaan. Krisis ini berakar dari permasalahan internal perekonomian Amerika Serikat, terutama di sektor properti, yang ditandai dengan meluasnya penyaluran kredit perumahan berisiko tinggi atau *subprime mortgage* (Tori dkk., 2023). Kredit jenis ini diberikan kepada kelompok masyarakat yang memiliki riwayat kredit buruk atau kemampuan finansial yang tidak memadai untuk memenuhi kewajiban pembayaran.

Ekspansi kredit berisiko tersebut tidak terlepas dari kebijakan pemerintah Amerika Serikat yang mendorong kepemilikan rumah melalui pelonggaran persyaratan kredit secara bertahap. Selain itu, kebijakan suku bunga rendah yang diterapkan *The Federal Reserve* turut memperkuat lonjakan permintaan kredit perumahan hingga memicu pembiayaan dalam skala massif (Drechsler dkk., 2022). *The Federal Reserve* tercatat memangkas suku bunga acuan hingga 1,75% pada Desember 2001, kemudian turun kembali menjadi 1,24% pada tahun 2002, yang secara langsung mendorong pertumbuhan kredit perumahan secara signifikan (Havanesian, 2007).

Krisis mencapai titik kulminasinya ketika Lehman Brothers, salah satu institusi keuangan terkemuka di Amerika Serikat, resmi dinyatakan bangkrut pada 15 September 2008 (Wiggins & Metrick, 2019). Kejadian ini memicu erosi kepercayaan terhadap sistem keuangan global secara luas sekaligus menyulut krisis likuiditas di berbagai negara. Dampaknya pun tidak terbatas pada sektor keuangan domestik Amerika Serikat, melainkan turut merambat ke berbagai belahan dunia melalui keterkaitan jaringan sistem keuangan internasional (Dumontaux & Pop, 2013).

Dinamika perkembangan krisis *subprime mortgage* di Amerika Serikat dapat diamati melalui grafik berikut:



Gambar 1. 1 Grafik Subprime Mortgage

Sumber Data: Inside Mortgage Finance

Berdasarkan grafik tersebut, pembiayaan *subprime mortgage* menunjukkan tren peningkatan yang cukup signifikan menjelang terjadinya krisis keuangan global tahun 2008. Ekspansi pembiayaan properti yang tidak diimbangi dengan pengelolaan risiko yang memadai berdampak pada meningkatnya angka gagal bayar nasabah serta menurunnya kualitas aset keuangan. Kondisi ini pada akhirnya memicu ketidakstabilan sistem keuangan global dan memberikan tekanan pada berbagai sektor ekonomi, termasuk sektor perbankan dan properti.

Selain tingginya penyaluran kredit perumahan, krisis keuangan global tahun 2008 turut diperparah oleh maraknya praktik sekuritisasi aset keuangan. Menurut Fabozzi (2016) sekuritisasi merupakan proses konversi portofolio kredit menjadi instrumen keuangan yang selanjutnya diperdagangkan kepada investor dalam bentuk *asset-backed securities*. Dalam praktiknya, lembaga keuangan menjual

kredit perumahan kepada berbagai institusi investasi yang kemudian mengemas ulang aset tersebut menjadi surat berharga berbasis aset. Instrumen ini dinilai mampu menghasilkan imbal hasil yang tinggi sehingga mendorong meningkatnya minat investor terhadap produk keuangan berbasis kredit perumahan (Yamout, 2023). Kondisi tersebut mendorong lembaga keuangan untuk semakin agresif dalam menyalurkan kredit tanpa disertai pengawasan risiko yang memadai. Gorton & Ordoñez (2014) menjelaskan bahwa praktik sekuritisasi memang dapat meningkatkan aktivitas investasi, namun di sisi lain juga memperbesar eksposur risiko dalam sistem keuangan akibat sulitnya pemantauan kualitas aset yang diperdagangkan.

Meluasnya praktik *subprime mortgage* dan sekuritisasi aset secara bersamaan mendorong akumulasi kredit yang berlebihan dalam sistem keuangan Amerika Serikat (Mian dkk., 2020). Pada mulanya, kondisi ini dianggap mampu menggerakkan pertumbuhan ekonomi melalui ekspansi sektor keuangan. Namun, pertumbuhan kredit yang tidak terkendali justru meningkatkan kerentanan sistem keuangan secara keseluruhan. Ketika debitur mulai mengalami gagal bayar (*default*), harga properti turun secara drastis dan berdampak pada merosotnya nilai aset keuangan yang telah beredar di pasar global. Stulz (2010) menjelaskan bahwa penurunan harga properti di Amerika Serikat pada periode 2007–2008 menjadi salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap terjadinya krisis keuangan global. Kondisi tersebut mencerminkan besarnya keterkaitan antara perkembangan pasar perumahan dan stabilitas sistem keuangan pada periode tersebut.

Krisis keuangan global tahun 2008 sekaligus mengungkap betapa eratnya keterkaitan antara sektor properti dengan sistem pembiayaan dan stabilitas keuangan secara keseluruhan. Ketergantungan sektor real estate terhadap instrumen pembiayaan menjadikan guncangan pada sistem keuangan berpotensi berdampak langsung terhadap perlambatan aktivitas properti maupun pertumbuhan ekonomi secara umum (Jordà dkk., 2016). Di samping itu, keterkaitan yang kuat antara sektor *real estate*, perbankan, dan pasar keuangan menyebabkan sektor ini memiliki tingkat kerentanan terhadap risiko sistemik yang cukup tinggi. Gangguan pada

sektor *real estate* berpotensi merambat ke sektor keuangan dan pada akhirnya memengaruhi stabilitas perekonomian secara lebih luas.

Dampak krisis keuangan global tahun 2008 turut dirasakan oleh Indonesia, yang tercermin dari meningkatnya ketidakpastian ekonomi dan tekanan terhadap sektor keuangan domestik. Kondisi tersebut mendorong otoritas keuangan di berbagai negara, termasuk Indonesia, untuk memperkuat penerapan kebijakan moneter, makroprudensial, dan mikroprudensial. Penguatan kebijakan tersebut dilakukan sebagai upaya menjaga stabilitas sistem keuangan sekaligus mendukung keberlangsungan fungsi intermediasi dan penyaluran pembiayaan oleh perbankan.

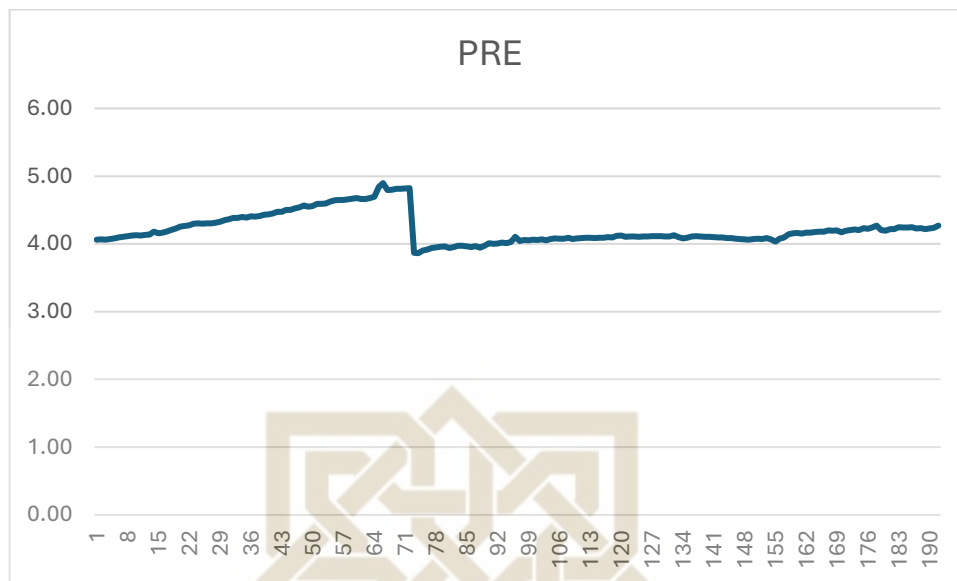
Seiring berjalannya waktu, industri perbankan syariah di Indonesia terus mengalami perkembangan dan menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan setelah terjadinya krisis keuangan global pada tahun 2008. Perkembangan tersebut tercermin dari semakin meningkatnya peran perbankan syariah dalam mendukung aktivitas intermediasi dan penyaluran pembiayaan kepada berbagai sektor ekonomi. Sistem perbankan syariah yang berbasis *asset-backed financing* dan memiliki keterkaitan langsung dengan sektor riil dinilai relatif lebih stabil dalam menghadapi gejolak ekonomi dibandingkan sistem keuangan konvensional. Ascarya (2016) menjelaskan bahwa karakteristik perbankan syariah yang menghindari praktik spekulatif serta menekankan transaksi berbasis aset menjadikan sistem ini lebih resilien terhadap tekanan krisis ekonomi. Kondisi tersebut turut mendorong perkembangan pembiayaan syariah, termasuk pada sektor *real estate*.

Sektor *real estate* berkembang pesat dalam portofolio perbankan syariah, sejalan dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan hunian dan properti. Pembiayaan sektor ini umumnya disalurkan melalui skema kepemilikan rumah dan produk pembiayaan properti lainnya. Santoso (2018) menjelaskan bahwa pembiayaan kepemilikan rumah merupakan salah satu komponen dominan dalam portofolio pembiayaan sektor *real estate* pada perbankan syariah. Pembiayaan sektor *real estate* pada perbankan syariah dapat disalurkan melalui berbagai akad yang disesuaikan dengan karakteristik dan tujuan pembiayaan. Dalam pembiayaan kepemilikan rumah atau properti, salah satu akad yang digunakan adalah

murabahah, yaitu akad jual beli dengan penetapan harga perolehan dan margin keuntungan yang disepakati antara bank dan nasabah.

Selain itu, pembiayaan properti juga dapat menggunakan akad musyarakah mutanaqisah (MMQ), yaitu kerja sama kepemilikan aset antara bank dan nasabah yang porsi kepemilikan bank secara bertahap dialihkan kepada nasabah. Penggunaan berbagai akad tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan *real estate* pada perbankan syariah dilakukan dengan mekanisme yang disesuaikan dengan karakteristik objek dan kebutuhan pembiayaan. Selain memiliki keterkaitan dengan sektor keuangan, sektor *real estate* juga berhubungan erat dengan berbagai aktivitas ekonomi lainnya, seperti konstruksi, industri bahan bangunan, perdagangan, serta jasa keuangan. Keterkaitan antarsektor tersebut menjadikan perkembangan *real estate* berpotensi menciptakan efek pengganda (*multiplier effect*) terhadap aktivitas perekonomian, termasuk dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan memperluas kesempatan kerja. Dibandingkan sektor lainnya, *real estate* memiliki ketergantungan yang lebih besar terhadap pembiayaan jangka panjang sehingga lebih sensitif terhadap perubahan kebijakan ekonomi maupun kondisi perbankan (Siska Putri dkk., 2026). Hal ini menjadikan sektor *real estate* sebagai salah satu sektor yang rentan mengalami perlambatan ketika terjadi perubahan kondisi ekonomi maupun kebijakan keuangan.

Dalam penyajian data, terdapat perbedaan cakupan klasifikasi sektor antara periode 2009–2014 dan 2015–2024. Pada periode 2009–2014, data pembiayaan yang digunakan masih mencakup kelompok Jasa Dunia Usaha secara keseluruhan. Sementara itu, mulai tahun 2015, pencatatan menggunakan klasifikasi Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan. Perbedaan cakupan klasifikasi tersebut perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan perkembangan data, karena nilai pembiayaan antara kedua periode tidak sepenuhnya dapat dibandingkan secara langsung sebagai perubahan aktual penyaluran pembiayaan pada sektor *real estate*.



Gambar 1. 2 Pembiayaan Real Estate BUS dan UUS

Sumber Data: Diolah penulis 2026

Berdasarkan grafik dan data yang diperoleh, pada Januari 2009 nilai pembiayaan tercatat sebesar Rp11.557 miliar. Selanjutnya, nilai pembiayaan secara umum mengalami peningkatan hingga mencapai Rp66.810 miliar pada Desember 2014. Dengan demikian, selama periode Januari 2009 sampai Desember 2014, nilai pembiayaan meningkat sebesar 478,15%. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya perkembangan yang cukup besar dalam penyaluran pembiayaan perbankan syariah pada kelompok sektor yang tercatat dalam statistik selama periode tersebut.

Namun, pada awal tahun 2015 terlihat perubahan yang sangat tajam pada grafik. Nilai pembiayaan yang pada Desember 2014 tercatat sebesar Rp66.810 miliar turun menjadi Rp7.366 miliar pada Januari 2015, atau mengalami penurunan sebesar 88,98%. Penurunan tersebut perlu dipahami dengan mempertimbangkan adanya perubahan klasifikasi dalam pencatatan data. Pada periode 2009–2014, pencatatan pembiayaan menggunakan kelompok Jasa Dunia Usaha, sedangkan mulai tahun 2015 pencatatan menggunakan klasifikasi Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan. Perubahan tersebut menunjukkan adanya perubahan cakupan klasifikasi dalam penyajian data, sehingga nilai pembiayaan

sebelum dan setelah tahun 2015 tidak sepenuhnya memiliki cakupan yang sama. Oleh karena itu, penurunan sebesar 88,98% pada awal tahun 2015 tidak dapat secara langsung diinterpretasikan sebagai penurunan riil penyaluran pembiayaan sektor *real estate*, melainkan perlu dipahami dalam konteks perubahan klasifikasi pencatatan data.

Setelah menggunakan klasifikasi Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan mulai tahun 2015, perkembangan pembiayaan kembali mengalami perubahan dan bergerak secara fluktuatif. Pada Desember 2015, nilai pembiayaan tercatat sebesar Rp9.365 miliar, kemudian meningkat menjadi Rp13.404 miliar pada Desember 2019. Selanjutnya, pada periode 2020–2021, pembiayaan mengalami penurunan, yaitu dari Rp13.404 miliar pada Desember 2019 menjadi Rp12.187 miliar pada Desember 2020 dan Rp11.977 miliar pada Desember 2021. Setelah itu, pembiayaan kembali meningkat menjadi Rp15.736 miliar pada Desember 2022, kemudian sedikit menurun menjadi Rp15.680 miliar pada Desember 2023, sebelum kembali meningkat hingga mencapai Rp18.554 miliar pada Desember 2024.

Jika dilihat dari awal penggunaan klasifikasi baru, nilai pembiayaan meningkat dari Rp7.366 miliar pada Januari 2015 menjadi Rp18.554 miliar pada Desember 2024, atau mengalami peningkatan sebesar 151,87%. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa setelah perubahan klasifikasi, pembiayaan pada kelompok Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan secara umum mengalami peningkatan meskipun tetap disertai fluktuasi pada beberapa periode.

Dengan demikian, grafik perkembangan pembiayaan menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang cukup besar selama periode pengamatan. Peningkatan sebesar 478,15% pada periode 2009–2014 dan penurunan sebesar 88,98% pada awal 2015 perlu dibaca dengan mempertimbangkan perubahan klasifikasi pencatatan dari Jasa Dunia Usaha menjadi Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan. Sementara itu, setelah perubahan klasifikasi, pembiayaan kembali menunjukkan perkembangan hingga mencapai Rp18.554 miliar pada Desember 2024, atau meningkat 151,87% sejak Januari 2015. Kondisi tersebut menunjukkan

adanya dinamika dalam pembiayaan perbankan syariah yang perlu dianalisis lebih lanjut, khususnya untuk melihat keterkaitannya dengan faktor moneter, makroprudensial, dan mikroprudensial pasca *Global Financial Crisis* 2008, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang serta hubungan kausalitasnya.

Fatoni (2021) menjelaskan bahwa pembiayaan properti pada perbankan syariah cenderung fluktuatif, karena sektor real estate sangat bergantung pada pembiayaan jangka panjang sehingga rentan terhadap perubahan kondisi ekonomi dan kebijakan keuangan. Dalam konteks tersebut, kebijakan moneter menjadi salah satu instrumen penting yang digunakan oleh bank sentral untuk menjaga stabilitas perekonomian. Kebijakan ini dilakukan melalui pengelolaan jumlah uang beredar, penetapan suku bunga, serta pengaturan kondisi likuiditas dalam perekonomian. Perubahan tingkat suku bunga dapat memengaruhi kondisi pembiayaan secara langsung, terutama melalui perubahan biaya pembiayaan dan kemampuan masyarakat dalam memperoleh akses terhadap kredit atau pembiayaan properti. Ketika suku bunga mengalami perubahan, kemampuan dan keputusan masyarakat untuk mengajukan pembiayaan properti juga dapat mengalami penyesuaian. Mishkin (2016) menyatakan bahwa sektor properti merupakan salah satu sektor yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap perubahan kebijakan moneter. Kondisi tersebut tidak terlepas dari hubungan erat sektor properti dengan aktivitas pembiayaan serta perubahan harga aset, sehingga kebijakan moneter dapat turut memengaruhi dinamika perkembangan sektor tersebut.

Selain kebijakan moneter, kebijakan makroprudensial turut memengaruhi stabilitas pembiayaan sektor real estate. Kebijakan tersebut diarahkan untuk menjaga stabilitas sistem keuangan secara menyeluruh dengan mengendalikan potensi risiko sistemik sekaligus mendukung keberlangsungan fungsi intermediasi perbankan. Melalui kebijakan makroprudensial, otoritas berupaya menjaga agar aktivitas intermediasi tetap berjalan secara optimal tanpa menimbulkan akumulasi risiko yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan. Salah satu instrumen makroprudensial yang diterapkan di Indonesia adalah Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), yang diatur oleh Bank Indonesia melalui berbagai

mekanisme pengendalian intermediasi dan likuiditas perbankan. Bank Indonesia (2020) menjelaskan bahwa kebijakan makroprudensial diperlukan untuk menjaga keseimbangan pertumbuhan pembiayaan sekaligus meminimalkan risiko sistemik yang dapat timbul akibat ekspansi pembiayaan yang berlebihan.

Di sisi lain, pembiayaan sektor real estate turut dipengaruhi oleh kondisi mikroprudensial perbankan. Kebijakan mikroprudensial merupakan kebijakan pengawasan yang berfokus pada kesehatan individual bank melalui pemantauan aspek permodalan, kualitas aset, likuiditas, dan manajemen risiko (Basel Committee On Banking Supervision, 2019). Dalam penelitian ini, indikator mikroprudensial yang digunakan meliputi CAR, NPF, dan total aset. CAR yang tinggi mencerminkan kemampuan modal bank menyerap risiko pembiayaan, sedangkan NPF yang tinggi mengindikasikan meningkatnya risiko pembiayaan bermasalah yang berpotensi menghambat penyaluran pembiayaan baru. Sementara itu, total aset dapat digunakan sebagai indikator yang menggambarkan kapasitas perbankan dalam mengelola sumber daya keuangan, baik untuk menghimpun dana maupun menyalurkannya kembali kepada sektor riil melalui kegiatan pembiayaan (Ismail, 2018).

Fokus penelitian pada perbankan syariah didasarkan pada karakteristik pembiayaan syariah yang memiliki mekanisme dan prinsip berbeda dibandingkan perbankan konvensional. Meskipun tidak menerapkan sistem bunga secara langsung, perbankan syariah tetap dapat terpengaruh oleh perubahan kebijakan ekonomi dan kondisi sistem keuangan nasional. Warjiyo & Juhro (2019) menjelaskan bahwa sistem perbankan syariah dan konvensional beroperasi dalam satu sistem keuangan yang saling terintegrasi, sehingga dinamika kondisi ekonomi tetap berpotensi memengaruhi aktivitas pembiayaan syariah.

Secara teoritis, perubahan suku bunga dan NPF diduga berpengaruh negatif terhadap pembiayaan sektor real estate, sedangkan RIM, CAR, dan total aset diduga berpengaruh positif. Suku bunga memengaruhi biaya pembiayaan dan permintaan masyarakat terhadap kredit properti, sementara RIM mencerminkan kemampuan perbankan dalam menjalankan fungsi intermediasi. CAR menunjukkan kapasitas

modal bank dalam mendukung ekspansi pembiayaan, NPF mencerminkan tingkat risiko pembiayaan bermasalah, dan total aset menggambarkan kemampuan bank dalam melakukan ekspansi pembiayaan (Citrayani dkk., 2021). Hubungan antara kebijakan moneter, makroprudensial, mikroprudensial, dan pembiayaan sektor real estate pada dasarnya bersifat dinamis dan saling memengaruhi secara berkelanjutan. Oleh karena itu, analisis terhadap hubungan antarvariabel tersebut penting dilakukan guna memahami stabilitas pembiayaan sektor properti pada perbankan syariah secara lebih komprehensif.

Meskipun berbagai kebijakan moneter, makroprudensial, dan mikroprudensial telah diterapkan untuk menjaga stabilitas sistem keuangan, pembiayaan sektor real estate pada perbankan syariah dalam praktiknya masih menunjukkan pergerakan yang fluktuatif. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan kebijakan dalam menjaga stabilitas penyaluran pembiayaan dan perkembangan aktual pembiayaan sektor *real estate* pada perbankan syariah di Indonesia. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas kebijakan dalam menjaga stabilitas pembiayaan perlu dilihat tidak hanya dari sisi kebijakan yang diterapkan, tetapi juga dari respons dan dinamika pembiayaan sektor *real estate* di tingkat perbankan.

Di samping itu, hasil penelitian terdahulu yang mengkaji pengaruh kebijakan moneter, makroprudensial, dan mikroprudensial terhadap pembiayaan perbankan syariah masih menunjukkan temuan yang beragam dan belum sepenuhnya konsisten. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara ketiga aspek kebijakan tersebut dan pembiayaan perbankan masih memerlukan kajian lebih lanjut. Ibrahim dkk. (2021) menunjukkan bahwa perubahan tingkat suku bunga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran pembiayaan pada perbankan syariah. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa kondisi suku bunga dapat menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam dinamika pembiayaan perbankan syariah., sedangkan penelitian lain menunjukkan pengaruhnya relatif lemah. Kuncoro & Anwar (2021) juga menemukan bahwa CAR dan NPF memengaruhi kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan.

Di sisi lain, penelitian yang secara khusus menganalisis pembiayaan sektor real estate pada perbankan syariah masih relatif terbatas. Sebagian besar kajian terdahulu lebih banyak membahas pembiayaan perbankan secara umum atau hanya menganalisis salah satu aspek kebijakan tertentu secara parsial. Fatoni (2021) hanya mengkaji pembiayaan properti dari sisi faktor internal perbankan, sedangkan Yoana Emilio dkk. (2025) lebih menitikberatkan pada pembiayaan griya tanpa mengintegrasikan variabel kebijakan makroprudensial dan mikroprudensial secara simultan. Kesenjangan hasil penelitian tersebut menjadi salah satu dasar penting bagi dilakukannya kajian yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan pembiayaan sektor *real estate* pada perbankan syariah. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana kebijakan moneter, makroprudensial, dan kondisi mikroprudensial berhubungan dengan dinamika pembiayaan sektor *real estate*, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Selain itu, kajian empiris terdahulu yang membahas keterkaitan kebijakan moneter, makroprudensial, dan mikroprudensial dengan pembiayaan perbankan syariah masih menghasilkan temuan yang beragam. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara faktor-faktor kebijakan tersebut dan perkembangan pembiayaan belum menunjukkan pola yang sepenuhnya konsisten. Ibrahim dkk. (2021) menemukan bahwa suku bunga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan perbankan syariah. Namun, temuan tersebut tidak sepenuhnya sejalan dengan hasil penelitian lainnya yang menunjukkan bahwa keterkaitan suku bunga terhadap pembiayaan syariah cenderung relatif lemah. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa respons pembiayaan perbankan syariah terhadap perubahan suku bunga dapat bervariasi bergantung pada karakteristik objek, periode pengamatan, serta kondisi ekonomi yang melatarbelakanginya. Kuncoro & Anwar (2021) turut menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non-Performing Financing* (NPF) memiliki keterkaitan dengan kemampuan perbankan dalam menyalurkan pembiayaan. Beragamnya hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kebijakan moneter, makroprudensial, dan mikroprudensial dengan perkembangan pembiayaan

perbankan syariah belum menghasilkan kesimpulan yang seragam. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai keterkaitan antarvariabel tersebut, khususnya dalam konteks pembiayaan sektor *real estate*.

Di sisi lain, penelitian yang secara khusus membahas pembiayaan sektor real estate pada perbankan syariah masih relatif terbatas. Sebagian besar kajian sebelumnya membahas pembiayaan perbankan syariah secara umum atau hanya meneliti salah satu aspek kebijakan secara parsial. Fatoni (2021) hanya menganalisis pembiayaan properti dari sisi faktor internal perbankan, sedangkan Yoana Emilio dkk. (2025) lebih berfokus pada pembiayaan griya tanpa mengintegrasikan variabel kebijakan makroprudensial dan mikroprudensial secara simultan. Sementara itu, Susilawati dkk. (2025) hanya mendeskripsikan karakteristik pembiayaan properti syariah tanpa menganalisis hubungan dinamis antarvariabel kebijakan terhadap pembiayaan sektor real estate. Kondisi tersebut menunjukkan masih terbatasnya penelitian yang mengkaji pengaruh kebijakan moneter, makroprudensial, dan mikroprudensial secara komprehensif terhadap pembiayaan sektor real estate pada perbankan syariah.

Penelitian ini penting dilakukan karena sektor real estate memiliki peran strategis terhadap pertumbuhan ekonomi dan aktivitas sektor riil. Stabilitas pembiayaan pada sektor ini diperlukan untuk mendukung pembangunan perumahan, investasi properti, dan pemenuhan kebutuhan hunian masyarakat. Selain itu, keterkaitan erat sektor real estate dengan stabilitas sistem keuangan membuat gangguan pada sektor ini berpotensi berdampak luas terhadap perekonomian secara keseluruhan. Pengalaman *Global Financial Crisis* (GFC) 2008 menunjukkan bahwa ketidakstabilan pada pembiayaan sektor properti dapat menjadi salah satu sumber munculnya risiko sistemik dalam sistem keuangan. Kondisi tersebut menegaskan pentingnya penerapan kebijakan yang mampu menjaga stabilitas pembiayaan sekaligus memastikan fungsi intermediasi perbankan tetap berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kebijakan moneter, makroprudensial, dan mikroprudensial terhadap pembiayaan sektor real estate pada BUS dan UUS di Indonesia periode 2009–2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini dirumuskan ke dalam beberapa permasalahan yang menjadi fokus kajian. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Suku Bunga memiliki pengaruh terhadap Pembiayaan Sektor *Real Estate* dalam jangka pendek dan jangka panjang serta memiliki hubungan kausalitas terhadap Pembiayaan Sektor *Real Estate* pasca *Global Financial Crisis* 2008?
2. Apakah Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) memiliki pengaruh terhadap Pembiayaan Sektor *Real Estate* dalam jangka pendek dan jangka panjang serta memiliki hubungan kausalitas terhadap Pembiayaan Sektor *Real Estate* pasca *Global Financial Crisis* 2008?
3. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh terhadap Pembiayaan Sektor *Real Estate* dalam jangka pendek dan jangka panjang serta memiliki hubungan kausalitas terhadap Pembiayaan Sektor *Real Estate* pasca *Global Financial Crisis* 2008?
4. Apakah *Non-Performing Financing* (NPF) memiliki pengaruh terhadap Pembiayaan Sektor *Real Estate* dalam jangka pendek dan jangka panjang serta memiliki hubungan kausalitas terhadap Pembiayaan Sektor *Real Estate* pasca *Global Financial Crisis* 2008?
5. Apakah Total Aset memiliki pengaruh terhadap Pembiayaan Sektor *Real Estate* dalam jangka pendek dan jangka panjang serta memiliki hubungan kausalitas terhadap Pembiayaan Sektor *Real Estate* pasca *Global Financial Crisis* 2008?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini disusun untuk mencapai beberapa tujuan yang sesuai dengan fokus permasalahan yang dikaji. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Menganalisis pengaruh Suku Bunga terhadap Pembiayaan Sektor *Real Estate* dalam jangka pendek dan jangka panjang serta menganalisis hubungan kausalitas terhadap Pembiayaan Sektor *Real Estate* pasca *Global Financial Crisis* 2008.
2. Menganalisis pengaruh Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) terhadap Pembiayaan Sektor *Real Estate* dalam jangka pendek dan jangka panjang serta menganalisis hubungan kausalitas terhadap Pembiayaan Sektor *Real Estate* pasca *Global Financial Crisis* 2008.
3. Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Pembiayaan Sektor *Real Estate* dalam jangka pendek dan jangka panjang serta menganalisis hubungan kausalitas terhadap Pembiayaan Sektor *Real Estate* pasca *Global Financial Crisis* 2008.
4. Menganalisis pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap Pembiayaan Sektor *Real Estate* dalam jangka pendek dan jangka panjang serta menganalisis hubungan kausalitas terhadap Pembiayaan Sektor *Real Estate* pasca *Global Financial Crisis* 2008.
5. Menganalisis pengaruh Total Aset (TA) terhadap Pembiayaan Sektor *Real Estate* dalam jangka pendek dan jangka panjang serta menganalisis hubungan kausalitas terhadap Pembiayaan Sektor *Real Estate* pasca *Global Financial Crisis* 2008.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, baik secara teoritis maupun praktis, dalam memperluas pemahaman mengenai dinamika pembiayaan sektor *real estate* pada perbankan syariah. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kajian akademik

serta menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait dalam memahami faktor-faktor yang berkaitan dengan pembiayaan sektor tersebut. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan pengembangan kajian dalam bidang keuangan serta perbankan syariah, khususnya yang berkaitan dengan pembiayaan sektor *real estate*. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan perspektif yang lebih luas mengenai dinamika perkembangan sektor properti serta karakteristik yang melekat pada pembiayaannya dalam konteks perbankan syariah.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi dalam pengembangan literatur akademik mengenai pembiayaan perbankan syariah, terutama pembiayaan pada sektor *real estate* yang masih relatif terbatas dalam kajian empiris. Temuan penelitian ini juga dapat menjadi pijakan bagi penelitian selanjutnya untuk memperluas ruang lingkup kajian, baik dengan menggunakan pendekatan yang sejenis maupun menerapkan metode analisis yang berbeda. Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti empiris mengenai pola serta dinamika pembiayaan sektor *real estate* dalam perspektif jangka panjang, sehingga dapat memperkaya pemahaman mengenai perkembangan dan karakteristik pembiayaan dalam industri perbankan syariah di Indonesia.

b. Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan terhadap perkembangan pembiayaan sektor *real estate* pada perbankan syariah. Adapun pihak-pihak yang diharapkan dapat memperoleh manfaat dari penelitian ini antara lain:

- a) Bagi BUS dan UUS

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak perbankan dalam memahami dinamika dan perkembangan pembiayaan pada sektor *real estate*. Hasil penelitian juga dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan perubahan pembiayaan, sehingga dapat mendukung proses evaluasi dan pengambilan keputusan dalam penyaluran pembiayaan secara lebih tepat. Dengan memahami pola dan kecendrungan pembiayaan, bank dapat menyusun strategi yang lebih tepat dalam menyalurkan pembiayaan, sehingga dapat meningkatkan efektifitas penyaluran dana serta menjaga stabilitas pembiayaan.

b) Bagi regulator dan otoritas keuangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perkembangan dan dinamika pembiayaan sektor *real estate* pada industri perbankan syariah di Indonesia. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan oleh regulator, seperti Otoritas Jasa Keuangan, sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung stabilitas serta pertumbuhan pembiayaan properti.

c) Bagi investor dan masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor maupun masyarakat dalam memahami perkembangan dan dinamika pembiayaan sektor *real estate* pada perbankan syariah di Indonesia. Informasi tersebut diharapkan dapat membantu memberikan gambaran mengenai kondisi dan arah perkembangan pembiayaan sektor *real estate* sebagai bagian dari aktivitas intermediasi perbankan syariah. Dengan informasi tersebut, pihak terkait dapat memperoleh gambaran yang lebih baik mengenai kondisi pembiayaan properti sehingga dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan.

d) Bagi Pelaku Usaha

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pelaku usaha di sektor *real estate* mengenai perkembangan pembiayaan perbankan syariah dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Informasi tersebut dapat membantu pelaku usaha dalam memahami kondisi pembiayaan, mempertimbangkan alternatif sumber pendanaan, serta menyusun perencanaan usaha dan investasi yang lebih sesuai dengan kondisi pembiayaan perbankan syariah.

e) Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pemerintah mengenai perkembangan Pembiayaan Sektor *Real Estate* pada perbankan syariah serta keterkaitannya dengan faktor moneter, makroprudensial, dan mikroprudensial. Hasil penelitian dapat menjadi informasi pendukung dalam memahami peran perbankan syariah dalam pembiayaan sektor properti dan sektor riil, sehingga dapat membantu pemerintah dalam mempertimbangkan kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan sektor *real estate*, pertumbuhan ekonomi, dan penguatan sistem keuangan syariah.

f) Bagi akademisi dan mahasiswa

Bagi akademisi dan mahasiswa, penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dalam penyusunan karya ilmiah, baik skripsi, tesis, maupun penelitian lanjutan. Penelitian ini juga diharapkan menjadi pijakan awal bagi pengembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembiayaan sektor *real estate* pada perbankan syariah.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun secara terstruktur untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian serta mengikuti alur pembahasan dan argumentasi yang dikembangkan. Skripsi ini terdiri atas lima bab yang saling berkaitan dan disusun secara sistematis. Adapun uraian masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama menyajikan gambaran umum mengenai penelitian yang dilakukan. Pembahasan dalam bab ini mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta kerangka pemikiran yang menjadi dasar dalam mengarahkan dan membangun penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab Bab kedua membahas landasan teori yang relevan dengan penelitian sebagai dasar dalam menganalisis permasalahan yang dikaji. Bab ini meliputi kajian teoritis, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian, pengembangan hipotesis, serta penyusunan model konseptual sebagai kerangka analisis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga menguraikan metode penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penelitian. Pembahasan dalam bab ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, sumber serta teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, serta metode analisis data. Uraian tersebut disusun secara sistematis untuk menjelaskan tahapan penelitian dan memastikan proses analisis dilakukan secara tepat sehingga hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat menyajikan hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan data yang telah dianalisis. Bab ini mencakup

deskripsi dan karakteristik data penelitian, hasil dari berbagai pengujian yang telah dilakukan, serta pembahasan temuan penelitian yang disusun untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab kelima merupakan bagian penutup yang menyajikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian. Selain merangkum temuan-temuan utama, bab ini juga menguraikan implikasi penelitian yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait. Pada bagian akhir, disampaikan pula keterbatasan penelitian serta saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh kebijakan moneter, kebijakan makroprudensial, dan kebijakan mikroprudensial terhadap Pembiayaan Sektor Real Estate (PRE) pada perbankan syariah di Indonesia selama periode 2009–2024, diperoleh beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

1. Suku Bunga (SB) berpengaruh terhadap PRE dalam jangka pendek, tetapi tidak signifikan dalam jangka panjang dan tidak memiliki kausalitas terhadap PRE. Shock SB menghasilkan respons PRE yang awalnya positif kemudian berubah negatif, dengan kontribusi FEVD yang relatif rendah.
2. Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) berpengaruh terhadap PRE dalam jangka pendek, tetapi tidak signifikan dalam jangka panjang dan tidak memiliki kausalitas terhadap PRE. Shock RIM menghasilkan respons positif yang relatif stabil dan memiliki kontribusi FEVD terbesar di antara variabel independen.
3. Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh terhadap PRE dalam jangka pendek, tetapi tidak signifikan dalam jangka panjang dan tidak memiliki kausalitas terhadap PRE. Shock CAR menghasilkan respons negatif, sedangkan kontribusinya terhadap variasi PRE relatif kecil.
4. Non-Performing Financing (NPF) berpengaruh terhadap PRE dalam jangka pendek, tetapi tidak signifikan dalam jangka panjang dan memiliki kausalitas terhadap PRE. Shock NPF awalnya direspons positif kemudian berubah negatif, dengan kontribusi FEVD yang relatif rendah.
5. Total Aset (TA) berpengaruh terhadap PRE dalam jangka pendek, tetapi tidak signifikan dalam jangka panjang dan memiliki kausalitas terhadap PRE. Shock TA menghasilkan respons PRE yang paling berfluktuasi, tetapi kontribusinya terhadap variasi PRE merupakan yang paling kecil.

Secara umum, hasil penelitian mengindikasikan bahwa Pembiayaan Sektor Real Estate (PRE) pada perbankan syariah lebih menunjukkan respons terhadap perubahan faktor moneter, makroprudensial, dan mikroprudensial dalam jangka pendek, sementara pengaruh tersebut tidak menunjukkan keberlanjutan yang signifikan dalam jangka panjang. Dari seluruh variabel yang dianalisis, NPF dan TA terbukti memiliki hubungan kausalitas terhadap PRE, sedangkan RIM menjadi variabel yang memberikan kontribusi paling besar terhadap variasi PRE. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa perubahan pembiayaan sektor real estate tidak terbentuk dari pengaruh satu faktor secara terpisah, melainkan berkaitan dengan interaksi berbagai kondisi yang terdapat dalam sistem perbankan.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses pelaksanaannya, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil analisis. Keterbatasan tersebut mencakup ruang lingkup penelitian, ketersediaan dan karakteristik data, variabel yang digunakan, serta pendekatan metodologis yang diterapkan. Oleh sebab itu, hasil penelitian perlu dipahami dengan mempertimbangkan batasan-batasan yang melekat pada desain penelitian. Adapun keterbatasan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Rentang waktu penelitian masih terbatas pada periode pengamatan yang telah ditentukan. Kondisi tersebut menyebabkan hasil penelitian belum dapat menggambarkan perkembangan pembiayaan sektor *real estate* pada periode yang berada di luar rentang penelitian.
2. Cakupan variabel penelitian masih terbatas pada beberapa faktor yang telah ditetapkan dalam model. Oleh sebab itu, terdapat kemungkinan faktor lain yang berkaitan dengan perkembangan pembiayaan sektor *real estate* belum dapat dijelaskan melalui penelitian ini.
3. Penggunaan data secara agregat menyebabkan penelitian belum dapat menunjukkan secara lebih mendalam perbedaan kondisi antara Bank Umum

Syariah dan Unit Usaha Syariah dalam penyaluran pembiayaan sektor *real estate*.

4. Penggunaan model analisis tertentu membuat hasil penelitian sangat berkaitan dengan karakteristik data dan spesifikasi model yang digunakan. Dengan demikian, penggunaan pendekatan berbeda dapat menghasilkan sudut pandang yang berbeda terhadap hubungan antarvariabel.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah diidentifikasi, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Rekomendasi tersebut diarahkan pada upaya memperluas cakupan analisis serta memperdalam pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi dinamika pembiayaan sektor *real estate* pada perbankan syariah. Adapun beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti berikutnya dapat memperluas periode pengamatan, sehingga perubahan dan perkembangan pembiayaan sektor *real estate* dapat diamati dalam jangka waktu yang lebih panjang dan mencakup kondisi ekonomi yang lebih beragam.
2. Penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel tambahan yang relevan, baik yang berasal dari kondisi makroekonomi, kebijakan perbankan, maupun karakteristik sektor *real estate*, sehingga analisis mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan pembiayaan menjadi lebih luas.
3. Analisis dapat dilakukan secara terpisah antara Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, sehingga karakteristik dan pola penyaluran pembiayaan pada kedua kelompok perbankan tersebut dapat dibandingkan secara lebih jelas.
4. Penggunaan metode atau pendekatan penelitian yang berbeda dapat dipertimbangkan pada penelitian berikutnya sebagai pembanding, sehingga dinamika pembiayaan sektor *real estate* dapat dipahami dari perspektif analisis yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiah, P., & Sriyana, J. (2024). Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Pembiayaan Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 401. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.11901>
- Almi, R. F., & Aziz, R. M. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fungsi Intermediasi Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan BUS Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 1355–1368. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i1.6843>
- Anwar, C. J., Suhendra, I., Purwanda, E., Salim, A., Rakhmawati, N. A., & Jie, F. (2023). Investigating the relationship between monetary policy, macro-prudential policy and credit risk in Indonesia banking industry. *Heliyon*, 9(7). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e18229>
- Apriani, E., & Hidayat, Y. R. (2025). Pengaruh BI Rate, Inflasi, Kurs, dan DPK Terhadap Pembiayaan Mudharabah. *Garuda - Garba Rujukan Digital*. <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/5277843>
- Aryani, A. D. (2023). *Transmisi Kebijakan Moneter Terhadap Suku Bunga di Indonesia*. BI Institute. https://www.bi.go.id/id/bi-institute/BI-Epsilon/Pages/Transmisi-Kebijakan-Moneter-Terhadap-Suku-Bunga-di-Indonesia.aspx?utm_source=chatgpt.com
- Ascarya, A. (2012). TRANSMISSION CHANNEL AND EFFECTIVENESS OF DUAL MONETARY POLICY IN INDONESIA. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 14(3), 269–298. <https://doi.org/10.21098/bemp.v14i3.405>
- Ascarya, Rahmawati, S., & Karim, A. A. (2016). Testing of the Procyclicality of Islamic and Conventional Banks in Indonesia. Dalam M. Zulkhibri, A. G. Ismail, & S. E. Hidayat (Ed.), *Macroprudential Regulation and Policy for the Islamic Financial Industry* (hlm. 133–152). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-30445-8_8

- Asriyana, N. A., Purbayati, R., & Barnas, B. (2022). Determinan Capital Adequacy Ratio Sebagai Indikator Ketahanan Modal Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(2), 277–295. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i2.3697>
- Audya, P. S. (2024). Pengaruh Instrumen Kebijakan Makroprudensial Terhadap Pertumbuhan Kredit Bank Umum di Indonesia. *PARAHYANGAN ECONOMIC DEVELOPMENT REVIEW*, 2(2), 92–108. <https://doi.org/10.26593/pedr.v2i2.7689>
- Azwari, D. R., Bambang, & Waskito, I. (2021). PENGARUH RASIO INTERMEDIASI MAKROPRUDENSIAL (RIM) TERHADAP PENYALURAN KREDIT DENGAN SUKU BUNGA KREDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 97–110. <https://doi.org/10.29303/risma.v1i4.109>
- Bank Indonesia. (2016). *Mengupas kebijakan makroprudensial*. Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2018). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/4/PBI/2018 tanggal 3 April 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah*. Bank Indonesia. https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/PBI_200418.aspx
- Bank Indonesia. (2020). *Instrumen Kebijakan Makroprudensial*. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/stabilitas-sistem-keuangan/instrumen-makroprudensial/default.aspx>
- Bank Indonesia. (2024a). *Memahami Suku Bunga Acuan BI: Kunci Ambil Keputusan Keuangan yang Tepat*. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/cerita-bi/Pages/data-suku-bunga-bi-saat-ini.aspx>
- Bank Indonesia. (2024b). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 13 Tahun 2024 tentang Kebijakan Makroprudensial*. https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/PBI_132024.aspx?utm_source=chatgpt.com

- Basel Committee On Banking Supervision. (2019). *Core principles for effective banking supervision*. Bank for International Settlements.
- Biljanovska, N., Chen, S., Gelos, G., Igan, D., Martinez Peria, M., Nier, E., & Valencia, F. (2023). Macprudential Policy Effects: Evidence and Open Questions. *Departmental Papers*, 2023(002), 1. <https://doi.org/10.5089/9798400226304.087>
- BIS. (2024). *Annual Economic Report 2024: Laying a Robust Macro-Financial Foundation for the Future*. basel.
- Boediono, D. (2014). *Ekonomi makro* (4 ed.). BPFE-Yogyakarta.
- Citrayani, I., Quintania, M., & Handayani, D. P. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), dan Non Performing Financial (NPF) Terhadap Penyaluran Pembiayaan pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode Tahun 2012–2019. *ResearchGate*. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v17i1.581>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Dondok, C. M., Kumenaung, A. G., & Mandej, D. (2024). Analysis of the Influence of Domestic Products, Loan Interest Rates, and Residential Property Price Index on Home Ownership Credit Distribution in Indonesia for the Period 2015:TW.I – 2023:TW.III. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 3(8), 3173–3190. <https://doi.org/10.55927/fjas.v3i8.10592>
- Drechsler, I., Savov, A., & Schnabl, P. (2022). How monetary policy shaped the housing boom. *Journal of Financial Economics*, 144(3), 992–1021. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2021.06.039>
- Dumontaux, N., & Pop, A. (2013). Understanding the market reaction to shockwaves: Evidence from the failure of Lehman Brothers. *Journal of Financial Stability*, 9(3), 269–286. <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2013.04.001>
- Enders, W. (2014). *Applied Econometric Time Series*. Wiley.
- Fabozzi, F. J. (2016). *Bond Markets, Analysis, and Strategies (9th ed.)* (9th ed.). Pearson Education.

- Fatoni, A. (2021a). Pengaruh Harga Properti Residensial dan Kebijakan Financing to Value Terhadap Stabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 587–594. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2459>
- Fatoni, A. (2021b). PENGARUH HARGA PROPERTI RESIDENSIAL DAN KEBIJAKAN FINANCING TO VALUE TERHADAP STABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2). <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2459>
- Fleckenstein, M., & Longstaff, F. A. (2024). IS MATURITY-TRANSFORMATION RISK PRICED INTO BANK DEPOSIT RATES? *Lerner College of Business and Economics*.
- Gorton, G., & Ordoñez, G. (2014). Collateral Crises. *American Economic Review*, 104(2), 343–378. <https://doi.org/10.1257/aer.104.2.343>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics*. McGraw-Hill Irwin.
- Gurley, J. G., & Shaw, E. S. (1960). *Money in a Theory of Finance*. Brookings Institution.
- Havanesian, M. D. (2007). *The Mortgage Mess Spreads*. <https://www.bloomberg.com/news/articles/2007-03-07/the-mortgage-mess-spreadsbusinessweek-business-news-stock-market-and-financial-advice>
- Ibrahim, A., Amelia, E., Nashr Akbar Nur, K., Utami, S. A., & Nofrianto. (2021). *PENGANGTAR EKONOMI ISLAM*. Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia.
- IFSB. (2024). *Islamic Financial Services Industry Stability Report 2024*. Islamic Financial Services Board. https://www.ifsb.org/wp-content/uploads/2024/09/IFSB-Stability-Report-2024-8.pdf?utm_source=chatgpt.com
- IMF. (2024). *Global Financial Stability Report: The Last Mile—Financial Vulnerabilities and Risks*. International Monetary Fund. <https://www.imf.org/en/Publications/GFSR/Issues/2024/04/16/global-financial-stability-report-april-2024>

- Indrawan, I. W., Rahman, M. P., & Senusi, N. A. (2020). FINANCING-TO-VALUE (FTV) POLICY AND ITS IMPACT ON RESIDENTIAL PROPERTY PRICES IN INDONESIA. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 6(3), 577–596. <https://doi.org/10.21098/jimf.v6i3.1176>
- Ismail. (2017). *Perbankan Syariah*. Kencana.
- Ismail. (2018). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Kencana.
- Jordà, Ò., Schularick, M., & Taylor, A. M. (2016). The great mortgaging: Housing finance, crises and business cycles. *Economic Policy*, 31(85), 107–152. <https://doi.org/10.1093/epolic/eiv017>
- Karman, A., ratnaningtyas, E., Aryanti, Y., Nurhakim, L., Priyo Nugroho, A., S, E., Sofyanty, D., Fauzan, M., Hidayat, I., Nengsih, N., Nengsih, I., Aini, I., & Utama, A. (2023). *Manajemen Perbankan Syariah*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Kasmir, D. (2019). *Analisis Laporan Keuangan—Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Keynes, J. M. (1936). *The General Theory of Employment, Interest, and Money*. macmillan.
- Khalishah, P. V. (2022). Analisis Hubungan Tingkat Suku Bunga Dan Penjualan Properti Pada Sektor Residensial. *Jurnal Manajemen Aset Dan Penilaian*, 2(1). <https://doi.org/10.56960/jmap.v2i1.33>
- Khoiriyah, N., & Ningsih, P. A. (2026). PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR (KURS), DAN BI-RATE TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2006-2024. *MARGIN: Journal of Islamic Banking*, 6(1), 121–137. <https://doi.org/10.30631/es2c7z41>
- Konstantakopoulou, I. (2023). Financial Intermediation, Economic Growth, and Business Cycles. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(12), 514. <https://doi.org/10.3390/jrfm16120514>
- Kristiyanto, S., & Widodo, S. (2020a). Analisa Intermediasi Makroprudensial Pada Bank Berdampak Sistemik di Indonesia. *JMD : Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 3(1), 40–59. <https://doi.org/10.26533/jmd.v3i1.546>

- Kristiyanto, S., & Widodo, S. (2020b). Nalisa Intermediasi Makroprudensial Pada Bank Berdampak Sistemik di Indonesia. *JMD : Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 3(1), 40–59. <https://doi.org/10.26533/jmd.v3i1.546>
- Kuncoro, R. G., & Anwar, S. (2021). MAMPUKAH NON PERFORMING FINANCING MEMODERASI CAR, PSR, ZPR TERHADAP PROFITABILITY BANK UMUM SYARIAH? *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 107–115. <https://doi.org/10.46306/rev.v2i1.53>
- Kurniawan S., A. D., Sakuntala, D., Zulfa, A., & Nasution, L. N. (2024). Macroprudential Instruments to Minimize the Financing Risk of Islamic Commercial Banks in Indonesia. *PKM-P*, 8(2), 359–368. <https://doi.org/10.32832/jurma.v8i2.2526>
- Levine, R. (1997). Financial Development And Economic Growth: Views And Agenda. *Journal of Economic Literature*, 35, 688–726.
- Lütkepohl, H. (2005). *New Introduction to Multiple Time Series Analysis*. Springer Berlin Heidelberg. <https://doi.org/10.1007/978-3-540-27752-1>
- Maharani, A. P., Natazza, J., & Ardana, Y. (2025). Pengaruh Inflasi, dan BI Rate Terhadap Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 340–347. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.495>
- Mahendra, T. R., & Hanafi, S. M. (2025). The Influence of Financing, Social Finance, and GCG On Islamic Bank Financial Stability in Indonesia. *Jurnal Magister Ekonomi Syariah*, 3(2 Desember), 88–109. <https://doi.org/10.14421/jmes.2024.032-07>
- Mamasalaev, J., Toshnazarov, A., & Ziyadullaev, M. (2024). The role of financial intermediation in the provision of economic growth: Methodological framework for assessing its efficiency. *Central Bank of Uzbekistan. Relevansi:*
- Mardhika, S. M., Persada, H. N., & A'rifa, M. M. (2023). Pengaruh Inflation Rate, Rasio Kredit Bermasalah Dan Suku Bunga Terhadap Kemampuan Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*,

- Bisnis dan Manajemen*, 2(2), 247–259.
<https://doi.org/10.58192/ebismen.v2i2.983>
- Mian, A., Sufi, A., & Verner, E. (2020). How Does Credit Supply Expansion Affect the Real Economy? The Productive Capacity and Household Demand Channels. *The Journal of Finance*, 75(2), 949–994.
<https://doi.org/10.1111/jofi.12869>
- Mishkin, F. (2017). *Ekonomi Uang, Perbankan dan Pasar keuangan* (11 buku 2). Selemba Empat.
- Mishkin, F. S. (2016). *The Economics Of Money, Banking, and Financial Market* (11 ed.). Pearson Education.
- Nandita, F. J., & Eprianti, N. (2024). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, CAR, dan NPF terhadap Jumlah Penyaluran Pembiayaan Bank Muamalat. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 61–66. <https://doi.org/10.29313/jrps.v3i1.3746>
- Nasution, S. F. (2021). Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 132.
<https://doi.org/10.30829/ajei.v6i1.7767>
- Ningsih, R. D. W., Purbayati, R., & Pratiwi, L. N. (2021). Analisis Pengaruh CAR, NPF, DAR, DPK terhadap Pembiayaan Sektor Konstruksi pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(1), 213–226. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.2870>
- Nirmala, T., & Putri, R. A. (2022). Analisis Perbandingan Pengaruh Instrumen Moneter Syariah Dan Konvensional Terhadap Penyaluran Dana Ke Sektor Properti Di Indonesia Periode 2014-2020. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 3(1), 107–128. <https://doi.org/10.24042/revenue.v3i1.11369>
- Noviantie, L. V. (2026). Peran Ukuran Bank Memoderasi Pengaruh Faktor Internal Bank terhadap Penyaluran Pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 8(1), 380–396.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v8i1.10447>
- Nusantari, A. P., Verintina, E., Mulyaningtyas, D., & Elyustomo, S. S. P. (2026). The Role Of The Macprudential Intermediation Ratio And The Countercyclical Capital Buffer In Maintaining Indonesia’S Financial

- System Stability. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 5(01), 67–71.
<https://doi.org/10.56127/jukim.v5i01.2463>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *OJK dan Pengawasan Mikroprudensial*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Pasaribu, P., & Mindosa, B. (2021). The Bank Specific Determinants of Loan Growth and Stability: Evidence from Indonesia. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 36(2), 93–123.
<https://doi.org/10.22146/jieb.v36i2.1385>
- Rahima, A. (2020a). Peluang dan Tantangan Perbankan Syariah Terhadap Pembiayaan Pemilikan Properti Residensial di Indonesia. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 10(1), 1.
[https://doi.org/10.21927/jesi.2020.10\(1\).1-10](https://doi.org/10.21927/jesi.2020.10(1).1-10)
- Rahima, A. (2020b). Peluang dan Tantangan Perbankan Syariah Terhadap Pembiayaan Pemilikan Properti Residensial di Indonesia. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 10(1), 1.
[https://doi.org/10.21927/jesi.2020.10\(1\).1-10](https://doi.org/10.21927/jesi.2020.10(1).1-10)
- Rubio, M., & Carrasco-Gallego, J. A. (2014). Macroprudential and monetary policies: Implications for financial stability and welfare. *Journal of Banking & Finance*, 49, 326–336. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2014.02.012>
- Rusiyati, S., Yanto, S., Wahyudi, B., Nurdiana, Wardayani, Irmala Sari, P., Andrian, Indarti, I., Hasibuan, M., Hetti, S., Nurhayati, M., & Media, A. (2025). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. CV Angkasa Media Literasi.
- Ryad, A. M., & Yupi, Y. (2017). PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NON PERFORMING FINANCE (NPF) TERHADAP PEMBIAYAAN. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 1535–1540. <https://doi.org/10.17509/jrak.v5i3.9216>
- Saleem, A., Daragmeh, A., Zahid, R. M. A., & Sági, J. (2023). Financial intermediation through risk sharing vs non-risk sharing contracts, role of credit risk, and sustainable production: Evidence from leading countries in Islamic finance. *Environment, Development and Sustainability*, 26(5), 11311–11341. <https://doi.org/10.1007/s10668-023-03298-7>

- Santoso, Y. W. (2018). Penyebab Krisis Finansial Global tahun 2008: Kegagalan Financial Development dalam Mendorong Pertumbuhan dan Stabilitas Ekonomi. *Jurnal Hubungan Internasional*, 11(1), 155–169. <https://doi.org/10.20473/jhi.v11i1.5853>
- Siska Putri, M., Christono, Ab., Rasyid, E., & Suriansha, R. (2026). Pengaruh Suku Bunga Kredit dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Volume Penyaluran Kredit UMKM Bank BRI di Indonesia Periode 2016–2024. *Journal of Economics and Business UBS*, 15(2), 420–427. <https://doi.org/10.52644/g8q3jm85>
- Soedarmono, W., Gunadi, I., Pambudi, S., & Nurhayati, T. (2023). Monetary policy, funding liquidity, and undisbursed loans in Indonesia: The bank lending channel revisited. *Journal of Economics and Business*, 127, 106134. <https://doi.org/10.1016/j.jeconbus.2023.106134>
- Stulz, R. M. (2010). Credit Default Swaps and the Credit Crisis. *Journal of Economic Perspectives*, 24(1), 73–92. <https://doi.org/10.1257/jep.24.1.73>
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Susilawati, H., Prastiwi, I. E., & Tho'in, M. (2025). Pengaruh Akad Syariah, Tingkat Margin dan Nilai Jaminan terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan di Bank Syariah (Studi Pengusaha Bisnis Property yang Tergabung REI Komisariat Solo Raya). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 11(01). <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/16945>
- Sutrisno, S., & Widarjono, A. (2024). Determinants of capital buffer in Islamic banks: The lesson from Indonesia. *Cogent Business & Management*, 11(1), 2331707. <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2331707>
- Tanjung, A. N. M., Harahap, M. G., Fahmi, A., & Radiansyah, M. (2024). Pengaruh Total Aset Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2020 Sampai Dengan 2021. *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2), 171–178. <https://doi.org/10.56114/al-sharf.v5i2.11569>

- Tori, D., Caverzasi, E., & Gallegati, M. (2023). Financial production and the subprime mortgage crisis. *Journal of Evolutionary Economics*, 33(2), 573–603. <https://doi.org/10.1007/s00191-023-00812-y>
- Tyahardi, T., Kusnendi, & Aneu Cakhyanu. (2021). ANALISIS FAKTOR PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH PADA SEKTOR KONSTRUKSI DI INDONESIA. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, dan Akuntansi*, 13(1), 83–102. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v13i1.2331>
- Utami, N. R., Yustiana, N., Nafisa, F., & Sigiyo, E. E. (2025). The Interaction Between Monetary and Macropprudential Policy to Achieve Price and Financial Stability: An Evidence from Indonesia. *Contemporary Public Administration Review*, 3(1), 64–90. <https://doi.org/10.26593/copar.v3i1.9432>
- Warjiyo, P., & Juhro, S. M. (2019a). *Kebijakan Bank Sentral: Teori dan Praktik* (1 ed.). Rajawali Pers.
- Warjiyo, P., & Juhro, S. M. (2019b). *Kebijakan Bank Sentral: Teori dan Praktik*. Rajawali Pers.
- Widarjono, A., & Rafik, A. (2023). Do Islamic banks have their benchmarks for financing rates in the dual-banking system? *Cogent Economics & Finance*, 11(1), 2209954. <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2209954>
- Wiggins, R. Z., & Metrick, A. (2019). The Lehman Brothers Bankruptcy H: The Global Contagion. *Journal of Financial Crises*, 1(1), 172–199. <https://doi.org/10.17132/2693-3179.1007>
- Yamout, N. (2023). Securitization of subprime credit and the propagation of housing shocks. *Journal of Economics and Business*, 125–126, 106127. <https://doi.org/10.1016/j.jeconbus.2023.106127>
- Yoana Emilio, Sarma, M., & Aminah, M. (2025). Strategi Meningkatkan Pertumbuhan Pembiayaan Konsumer Griya Di Bank Syariah Indonesia Area Jakarta Fatmawati. *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 20(1), 16–24. <https://doi.org/10.29244/mikm.20.1.16-24>

Yusron, Y., Supriyanto, T., & Tanjung, H. (2023). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Bank Umum Syariah Terhadap Pembiayaan UMKM Tahun 2018-2022. *NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah*, 9(1), 1–9. <https://ojs.unida.ac.id/JN/article/download/8979/3875>

